Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 3 | No 2

Pengaruh Model *Predict Observe Explain* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD

Novridho Wahyudi[1], Yanti Fitria[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Predict Observe Explainn, Learning outcomes, Thematic

Kata Kunci:
Predict Observe Explain, Hasil belajar, Tematik

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of the Predict Observe Explain (POE) model in Integrated Thematic Learning on the Learning Outcomes of Class Fifth Grade Students of Gugus I Tilatang Kamang. The type of this research is a Quasi-Experimental Type Pre-test and Post-test Control Group Design experiment using simple random sampling technique. The fifth grade of SDN 22 Koto Tangah as the experimental group and the fifth grade of SDN 20 Koto Tangah as the control group. The instrument used was a test, namely a multiple choice test. The data analysis technique in this study used prerequisite tests in the form of normality and homogeneity tests and hypothesis testing using the t-test (t-test). The results of this study indicate that there is a significant effect as evidenced by the results of the t-test (t-test) with a significance level of 5% obtained t-count = 2.193> t-table = 2.032. The learning outcomes obtained by the experimental group were higher than the control group, as indicated by the mean of the control group = 69.41 and the mean obtained by the experimental group = 79.44.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Predict Observe Explain (POE)* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Gugus I Tilatang Kamang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen berbentuk *Quasi Experimental Type Pre-test and Post-test Control Group Design dengan* menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelas V SDN 22 Koto Tangah sebagai kelompok eksperimen dan kelas V SDN 20 Koto Tangah sebagai kelompok control. Instrumen yang digunakan berupa tes yaitu tes pilihan berganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji-t (*t-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang dibuktikan dari hasil uji-t (*t-test*) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t-hitung = 2,193 > t-tabel = 2,032. Hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, ditunjukkan dari *mean* kelompok kontrol= 69,41 dan *mean* yang diperoleh kelompok eksperimen = 79,44..

Corresponding author :
novridhowahyudi@gmail.com

JBES 2020

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 dari yang sebelumnya menggunakan Kurikulum KTSP. Menurut pendapat Yamin (Marza dkk, 2019: 457) Pertukaran kurikulum yang terjadi di Indonesia, menekankan agar siswa lebih memaknai pembelajaran lebih baik lagi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 menegaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar di desain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Desain tersebut diberlakukan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pada Kurikulum tersebut, peserta didik dibekali dengan mata pelajaran dasar di dalam pembelajaran untuk mengembangkan diri dan menjadi bekal mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut pendapat Hermon (Herawani, Hadiyanto dan Fitria: 171) pembelajaran tematik terpadu diyakini menjadi salah satu model pengajaran yang efektif karena mampu menampung dan menyentuh dalam emosional yang terintegrasi, dimensi fisik, dan akademik di kelas atau sekolah lingkungan.

Dalam menghadapi permasalahan seperti ini, guru harus pandai memilih metode, model dan strategi pembelajaran yang tepat agar para peserta didik mengerti apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Menurut pendapat Fitria (2018: 61) Dengan menghadirkan model pada saat pembelajaran, akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk menggali pengetahuan sehingga konsep pembelajaran akan tertanam kuat pada diri siswa karena adanya model akan mempermudah siswa untuk mengingat materi pembelajaran. Salah satu model yang dipakai dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA adalah Model pembelajaran Predict Observe Explain (POE). Model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) adalah salah-satu model dari strategi inquiri yang biasanya digunakan saat praktikum atau percobaan pada materi IPA di tematik terpadu.

Pembelajaran *POE* memilki 3 (tiga) langkah utama yang dimulai dengan guru menyajikan peristiwa sains kepada siswa dan diakhiri dengan menghadapkan semua ketidaksesuaian antara prediksi dan observasi. Liew (Indriana, 2015) mengemukakan ada tiga langkah utama dalam pembelajaran POE, 1) *Predict*, dimana peserta didik memberikan hipotesis berdasarkan permasalahan yang diambil dari pengalaman peserta didik, atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait meteri yang akan dibahas. 2) *Observe*, dimana peserta didik mengobservasi dengan melakukan eksperimen atau demonstrasi berdasarkan

permasalahan yang dikaji dan mencatat hasil pengamatan untuk direfleksikan satu sama lain. 3) *Explain*, dimana peserta didik mendiskusikan fenomena yang telah diamati secara konseptual-matematis, serta membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing. Mempresentasikan hasil observasi dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.

Menurut pendapat Astuti MR, Sulianto J, Purnamasari V (2017 :237) kelebihan dari model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) ini adalah keaktifan siswa dalam mencari tahu informasi dan interaksi yang baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) sangat efektif digunakan dalam pembelajaran pada zaman sekarang ini, khususnya pada Kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) sesuai dengan kriteria tersebut dimana pada pembelajaran peserta didik kreatif dalam mengajukan pendapat tentang prediksi masalah yang dijumpai mereka pada pembelajaran. Model pembelajaran ini juga lebih ringkas, singkat padat dan tepat, sehingga penggunaan waktu menjadi lebih efisien.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 22 Koto Tangah, peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang terjadi di SD saat ini, khususnya pada praktikum materi IPA tidak berjalan dengan efektif. Dan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, peserta didik tidak fokus pada materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya dan lebih tertarik pada media dan peralatan praktikum yang di sediakan guru. Sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak sampai kepada peserta didik. Pada masalah seperti ini, penggunaan model Predict Observe Explain (POE) sepertinya sangat efektif di terapkan dalam pembelajaran. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Predict Observe Explain (POE) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 22 Koto Tangah Gugus I Tilatang Kamang".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuasi-eksperimen (quasi experiment), yaitu penelitian yang tidak dapat memberikan kontrol penuh. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Control Group Pre-test and Post-test

Design. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dimana peserta diberikan perlakuan berupa model *Predict Observe Explain (POE)* dan kelompok control dimana peserta diberi perlakuan berupa metode konvensional yang sering digunakan. Penelitian kuantitatif eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Predict Observe Explain (POE)* pada pembelajaran tematik terpadu terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Gugus I Tilatang Kamang.

Rancangan desain penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain *non-equivalent contrOL group*

No	**Kelompok**	***Pre-test***	**Treatment**	***Post-test***
1	Eksperimen	O_1	X	O_2
2	Kontrol	O_3	-	O_4

Sumber : Sugiyono (2017:79)

Keterangan :

O_1 = *Pre-test* (tes berupa soal sebelum pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*)

O_2 = *Post-test* (tes berupa soal sesudah pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*)

X = Perlakuan dalam hal ini menggunakan model *problem based learning*

O_3 = *Pre-test* (tes berupa soal sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvesional)

O_4 = *Post-test* (tes berupa soal sesudah pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran dengan model *problem based learning*).

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 23 Oktober tahun ajar 2020 – 2021, tepatnya pada kelas V semester I (ganjil) pada tema 3, Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Koto Tangah sebagai kelas eksperimen yang beralamat di Tambuo Koto Tangah Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam dan SDN 20 Koto Tangah sebagai kelas kontrol yang beralamat di Jalikur Patanangan Koto Tangah Kec. Kab. Agam.

Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Gugus I Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam sebagai Populasi, dan Kelas V SDN 22 Koto Tangah sebagai sampel yang terdiri dari 18 orang peserta didik yang terdaftar pada semester I Tahun Ajaran 2019/2020.

Prosedur

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam empat tahap

yaitu tahap uji coba soal, *Pre-test*, Pemberian perlakuan pada masing-masing kelas, dan *Post-test.* Uji coba soal dilakukan pad akelas VI SDN 22 Koto Tangah dengan jumlah 19 peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran soal, dan daya beda soal dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk menentukan soal mana yang dipakai untuk *Pre-test* dan *Post-test* dan yang mana yang gugur. Prosedur selanjutnya yaitu dilakukan Uji *Pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan soal yang sama. Setelah dilakukan *Pre-test,* Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Predict Observe Explain (POE),* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji *Post-test* pada kedua kelas dengan menggunakan soal yang sama untuk mengetahui hasil belajar dari masing-masing kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol penelitian ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

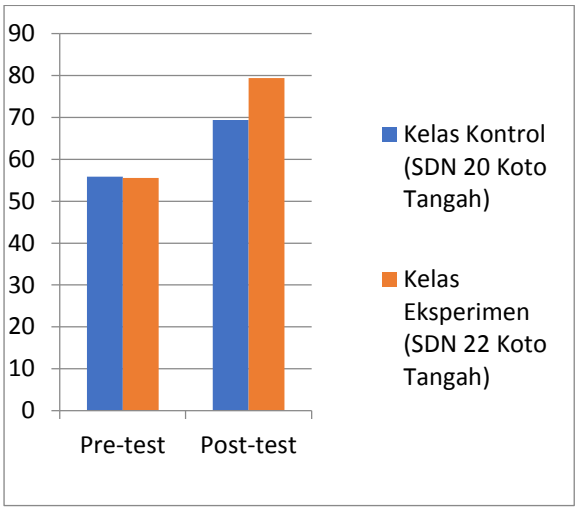
Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen		**Kelas Kontrol**	
	Hasil Pretest	**Hasil Posttest**	**Hasil Pretest**	**Hasil Posttest**
N	18	18	17	17
Nilai Min	25	55	30	35
Nilai Max	80	95	85	95
Rata-rata	55,56	79,44	55,88	69,41

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 55,56 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 25. Sedangkan rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 55,88 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30. Dengan demikian rata-rata *pretest* kelas eksperimen sedikit lebih rendah dari pada rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 0,32. Namun setelah dilakukan diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Predict Observe Explain (POE) pada kelas eksperimen* dan pembelajaran konvensional pada kelas control, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas eksperimen sebesar 79,44 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 55, sedangkan rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 69,41 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 35. Dengan demikian rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata

posttest kelas kontrol dengan selisih sebesar 10,03.

Sebagai perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas al am penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan berbantu Microsoft Excel 2010 dengan taraf signifiasi 5% atau α = 0,05. Hasil uji normalitas *pretest* pada kels eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Sampel	L hitung	L tabel α 0,05
1	Kelas Eksperimen	0,077	0.200
2	Kelas Kontrol	0,184	0.200

Berdasarkan tabel 3, diketahui hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} sebesar 0,077 sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 adalah 0,200. Maka dapat disimpilkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,184 dan L_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 adalah 0,200 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1088 < 0,161) artinya kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Sampel	L hitung	L tabel α 0,05
1	Kelas Eksperimen	0,106	0.200
2	Kelas Kontrol	0,174	0.200

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} sebesar 0,106 sedangkan L_{tabel} taraf signifikasi 0,05 adalah 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,174 sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 adalah 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-F berbantu Microsoft Excel 2010 dengan taraf signifikasi 5% atau α=0,05.

Hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

F hitung	F tabel α 0,05
0,789	1,904

Hasil uji homogenitas nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh F_{hitung} sebesar 0,789 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 adalah 1,904. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

F hitung	F tabel α 0,05
0,733	1,904

Hasil uji homogenitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 0,733 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 adalah 1,904. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data dalam penelitian ini memiliki variansi yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa data *posttest* untuk kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t independent atau uj-t sampel bebas dengan cara melakukan uji dua pihak. Hasil perhitungan nilai *posttest* dengan

menggunakan uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji T dua pihak *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

T hitung	T tabel α 0,05
2,193	2,032

Berdasarkan tabel 7, uji-t yang dilakukan terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,193 dan t_{tabel} 2,032 pada taraf signifikasi 0,05. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,193 > 2,032) maka H_o ditolak, dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Gugus I Kecamatan Tilatang Kamang pada bulan Oktober tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yang berbeda dengan salah satu kelompok diberi perlakuan. Kelas eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan model *Predict Observe Explain (POE)*. Sedangkan kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan, artinya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dilakukan secara konvensional.

Pada kelas eksperimen peserta didik mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Predict Observe Explain (POE)* siswa lebih kreatif khususnya dalam mengajukan prediksi, memiliki kesempatan untuk membandingkan antara hipotesis dengan kenyataan, dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengurangi verbalisme.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model *Predict Observe Explain* adalah sebagai berikut :

1) Predict

   Dimana peserta didik Memberikan hipotesis berdasarkan permasalahan yang diambil dari pengalaman peserta didik, atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait meteri yang akan dibahas.

2) Observe

   Dimana peserta didik Mengobservasi dengan melakukan eksperimen atau demonstrasi berdasarkan permasalahan yang dikaji dan mencatat hasil pengamatan untuk direfleksikan satu sama lain.

3) Explain

   Dimana peserta didik Mendiskusikan fenomena yang telah diamati secara konseptual-matematis, serta membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing. Mempresentasikan hasil observasi dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga

diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.

Secara umum terjadinya perbedaan hasil belajar peserta didik dikarena dalam model pembelajaran *Predict Ovserve Explain (POE)* peserta didik aktif mengembangkan kemampuan mengumpulkan informasi, mengeloa informasi dan merumuskannya ke dalam bentuk kesimpulan. Selain itu, dalam kerjasama kelompok peserta didik, berinteraksi dari latar belakang yang berbeda, cara berpikir yang beda untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan secara bersama-sama sehingga dapat membangun motivasi belajar pada peserta didik dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sesuai dengan perndapat Fitria (2019:214) bahwa peserta didik menggunakan pengetahuan yang sudah mereka miliki untuk menunjang masalah, mereka mendapatkan jawaban yang dikonstruk oleh kelompok atau kelas secara keseluruhan anak secara individu memiliki pengetahuan yang bervariasi, jadi mempunyai pengetahuan yang didapat menjadi beragam pada topik tertentu.

Pada kelas control peserta didik mendapat perlakuan berupa pembelajaran secara konvensional menggunakan menekankan pada penyampaian informasi secara verbal dan searah dengan metode ceramah. Guru terlalu banyak berperan sedangkan peserta didik pada umunya pasif dikarenakan peserta didik hanya menerima materi yang dijelaskan. Hal ini disebabkan karena sumber pengetahuan yang dimiliki peserta didik hanya berasal dari pendidik (Fitria 2020:241).

Dengan demikian pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh dan pasif dalam pembelajaran di kelas karena hanya sedikit peserta didik yang bisa aktif dan mengeluarkan pendapat. Dalam pembelajaran peserta didik masih terpaku pada buku paket dan banyak mendengarkan penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di kelas kontrol kurang aktif dibandingkan peserta didik di kelas eksperimen dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik di kelas kontrol lebih rendah dari hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai hasil belajar antara kedua kelas. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 55,56 dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 55,88 dengan nilai tertinggi sebesar 85. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah

79,44 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 69,41 dengan nilai tertinggi sebesar 95.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Predict Observe Explain (POE)* di kelas eksperimen dan pembelajaran dengan model konvensional di kelas kontrol, hasil belajar menjadi meningkat. Pada kelas eksperimen peningkatan nilai pre-test post-test sebesar 23,88, lebih tinggi nilainya daripada kelas kontrol, yaitu sebesar 13,53.Sebelum melaksanakan pembelajaran, kedua kelas diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kesetaraan atau tidak. *Pre-test* dilakukan dengan menggunakan 20 butir soal dari 30 soal berbentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban yang terlebih dahulu telah diujicobakan dan dianalisis validitas soal, reliabilitas soal, indeks kesukaran dan daya beda soal. Berdasarkan hasil *pre-test*, rata-rata kelas eksperimen sebesar 55,56 dan kelas kontrol sebesar 55,88 dimana pada nilai skala 0-100 nilai kedua kelas termasuk kepada kategori Kurang. Kedua nilai tersebut menunjukkan selisih sebesar 0,22.

Hasil data *pre-test* selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk melihat kesetaraan kedua kelas. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh L_{hitung} data *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 0,0779 dan L_{hitung} data *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,1841, dimana L_{tabel} = 0,2000. Hal ini menunjukkan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdisrtibusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel.}$ Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, dari uji tersebut diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$: 0,789 < 1,904 dan dapat dianyatakan kedua kelas memiliki variansi yang homogen.

Berdasarkan hasil uji-T yang telah dilakukan diketahui bahwa t_{hitung} = 3,2364 sedangkan t_{tabel} = $t_{(0,05)(54)}$= 2.00488 dengan α = 0.05. Diperoleh nilai $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil beajar peserta didik kelas V SD Gugus I Kecamatan Tilatang Kamang dengan pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan model *Predict Observe Explain (POE)*, maka model *Predict Observe Explain (POE)* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Gugus I Kecamatan Tilatang Kamang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang diajukan juga dapat terjawab, yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *Predict Observe Explain (POE)* terhadap hasil

belajar peserta didik kelas V SD Gugus I Kecamatan Tilatang Kamang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model *Predict Observe Explain (POE)* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas V SD Gugus I Kec. Tilatang Kamang. Pengaruh ini dapat terlihat dari hasil uji-t yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,193 dan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% (α = 0.05) adalah sebesar 2,032. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,193 > 2,032) ini berarti hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak dalam arti kata bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen yang menggunakan model *Predict Observe Explain (POE)* dan kelompok kontrol menggunakan model konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Predict Observe Explain (POE* terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas V SD Gugus I Kec. Tilatang Kamang.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada:

1. Guru

   Guru diharapkan dapat menerapkan model Predict Observe Explain (POE) sebagai salah satu variasi mengajar dalam pembelajaran tematik terpadu, karena model ini terbukti yang memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun hal ini juga harus diimbangi dengan pemahaman guru tentang penerapan model Predict Observe Explain (POE).

2. Peneliti Lainnya

   Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

REFERENSI

Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Bilen K, Murat K, Sacit K. (2015). *Using Action Research Based on the Predict-Observe-Explain Strategy for Teaching Enzymes*. Tourkish Journal of Education. Volume 5(2): 74

Erviana L. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XII Pada Materi Fotosintesis di MAN 2 Palembang.* [Skripsi]. Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Fitria, yanti dkk (2019). *The Effect Of ProblemBased Learning (PBL) and Motivation Models on Student Learning in Class IV Elementary School.* diakses dari Jurnal Internasional of Education Dynamics pada tanggal 28 April 2020 Fisher, Alec. (2008). Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar. Jakarta : Erlangga

Fitria Y, Eliyasni R, Yukitama R. (2018). *Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Volume 2(2): 61

Fitria, Y., Helsa, Y., Hasanah (2019). The learning tool for electric circuit and mathematics logic integration. *Journal of Physics : Conference Serie* : 1321 032108

Fitria Y. 2017. *Efektifitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Volume 1(2): 40

Herawani N, Hadiyanto, dan Fitria Y. 2019. *Application of Mind Mapping Learning Methods to Improve Activities and Results of Student Learning in 2013Integrated Thematic Curriculum Learning in Class IV SDN 11 Air Kalam* . International Journal of Educational Dynamics. Volume 1(2): 170-177

Indriana V, Arsyad N, Mulbar U. (2015). Penerapan Pendekatan Pembelajaran POE (Predict-*Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 22 Makassar*. Jurnal Daya Matematis. Volume 3(1): 55

Jasdilla L, Fitria Y, Sopandi W. (2018). *Predict Observe Explain (POE) Strategi Toward Mental Model of Primary Student*. Journal of Physics: Conf. Ser. 1157 (2019) 022043

Sesen BA, Mutlu A. (2016). *Predict-Observe-Explain Task in Chemistry Laboratory: Pre-Service Elementary Teacher Understanding and Attitude*. Sakarya University Journal of Education. Volume 6(2): 186-187